

Pengaruh PDB, Inflasi, Kurs, CAR, BOPO, NPF, Dan BI Rate Terhadap Pertumbuhan Bank Muamalat Indonesia Periode 2017 – 2022

Lukman Abdulloh

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Nurahilwa04@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of GDP (Gross Domestic Product), Inflation, Exchange Rate, CAR (Capital Adequacy Ratio), BOPO (Operating Cost Operating Income), NPF (Non Performing Finance) and BI Rate on Bank Muamalat's growth in 2017-2022 as seen from the growth of its assets. The population of this study is the entire quarterly report data of PT Bank Muamalat Indonesia during the study period. This study used multiple linear regression method with the help of E-views 12 application. The results showed that the BI Rate, Inflation had a significant positive effect, while the Exchange Rate and NPF had a significant positive effect on the growth of PT. Bank Muamalat Indonesia. Other results show that BOPO, GDP and CAR variables have an insignificant effect on the growth of PT assets. Bank Muamalat Indonesia.

Keywords: GDP; Inflation; Exchange Rate; CAR; BOPO; NP; BI Rate; Asset Growth

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh PDB (Produk Domestik Bruto), Inflasi, Kurs, CAR (*Capital Adequacy Ratio*), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), NPF (*Non Performing Finance*) dan BI Rate terhadap pertumbuhan Bank Muamalat tahun 2017-2022 yang dilihat dari pertumbuhan Asetnya. Populasi penelitian ini adalah seluruh data laporan bulan triwulan PT Bank Muamalat Indonesia selama periode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi E-views 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BI Rate, Inflasi berpengaruh positif signifikan, sedangkan Kurs dan NPF berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset PT. Bank Muamalat Indonesia. Hasil lain menunjukkan bahwa variabel BOPO, PDB dan CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset PT. Bank Muamalat Indonesia.

Kata Kunci: PDB; Inflasi; Kurs; CAR; BOPO; NPF; BI Rate; Pertumbuhan Aset

PENDAHULUAN

Peran perbankan sangat krusial terhadap perkembangan dan laju perekonomian suatu negara. Hampir keseluruhan aktifitas di sektor perekonomian tidak luput dari jasa perbankan. Indonesia menerapkan *dual system* perbankan dalam operasionalnya, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sebagai tindak lanjut dari ketentuan yang ditetapkan bagi perbankan syariah, pemerintah juga mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia No.11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum

Syariah. Dan Peraturan Bank Indonesia No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah. Serta Peraturan Bank Indonesia No.11/15/PBI/2009 tanggal 29 April 2009 tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional menjadi Bank Syariah.

PT. Bank Muamalat Indonesia yang akta pendiriannya pada 1 November 1991, merupakan bank syariah pertama di Indonesia. Eksistensinya hingga kini tidak luput dari permasalahan-permasalahan yang mempengaruhi laju perusahaan, baik yang berasal dari internal perusahaan maupun dari eksternal. Total asset merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan kontribusi perbankan syariah terhadap perbankan nasional serta sebagai suatu indikasi kuantitatif besar kecilnya bank tersebut. Salah satu sumber pendapatan bank yang paling besar berasal dari aktifitas pembiayaan, pembiayaan yang bermasalah tentu akan memberikan dampak pada perusahaan. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi adalah krisis ekonomi atau terjadinya perubahan makro ekonomi. Beberapa indikator makro ekonomi yang mempunyai hubungan dengan tingkat pembiayaan bermasalah antara lain adalah Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, dan nilai tukar rupiah (KURS), serta regulasi pemerintah seperti BI Rate. Dan indikator mikro ekonomi seperti tingkat CAR, BOPO, NPF. Apabila suatu indikator makro ekonomi baik, maka akan berdampak baik bagi pertumbuhan perusahaan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah (1) Produk Domestik Bruto (PDB), Kurs, Inflasi, *Non Performing Financing (NPF)*, *Capital Adequacy Ratio*(CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *BI Rate* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan Asset PT. Bank Muamalat Indonesia? (2) Apakah Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Asset PT. Bank Muamalat Indonesia? (3) Apakah Inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Asset PT. Bank Muamalat Indonesia? (4) Apakah Kurs berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Asset PT. Bank Muamalat Indonesia? (5) Apakah *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Asset PT. Bank Muamalat Indonesia? (6) Apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Asset PT. Bank Muamalat Indonesia? (7) Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Asset PT. Bank Muamalat Indonesia? (8)Apakah *BI Rate* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Asset PT. Bank Muamalat Indonesia?

Sesuai dengan permasalahan dan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menguji pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Kurs, Inflasi, *Non Performing Financing (NPF)*, *Capital Adequacy Ratio*(CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *BI Rate* secara simultan terhadap pertumbuhan Asset PT. Bank Muamalat Indonesia; (2) Untuk menguji pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) secara signifikan terhadap pertumbuhan Asset PT. Bank Muamalat Indonesia; (3) Untuk menguji pengaruh Inflasi secara signifikan terhadap pertumbuhan Asset PT. Bank Muamalat Indonesia; (4) Untuk menguji pengaruh Kurs secara signifikan terhadap pertumbuhan Asset PT. Bank Muamalat Indonesia; (5) Untuk menguji pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* secara

signifikan terhadap pertumbuhan Asset PT. Bank Muamalat Indonesia; (6) Untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio*(CAR) secara signifikan terhadap pertumbuhan Asset PT. Bank Muamalat Indonesia; (7) Untuk menguji pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara signifikan terhadap pertumbuhan Asset PT. Bank Muamalat Indonesia; (8) Untuk menguji pengaruh *BI Rate* secara signifikan terhadap pertumbuhan Asset PT. Bank Muamalat Indonesia

TINJAUAN LITERATUR

Total aset

Total aset adalah total harta yang disajikan bersama kewajiban di neraca dalam bentuk stok atau posisi pada suatu waktu tertentu. Total aset terdiri dari aset produktif dan aset tidak produktif. Besarnya jumlah aset produktif yang dikelola oleh bank sesuai dengan besarnya total aset yang dimiliki dan keputusan manajemen. Aset produktif dapat dikelola berupa kredit, investasi surat berharga atau bahkan mendepositokan asetnya di bank lain. Ketika bank mengelola asetnya dalam bentuk kredit, maka bank akan mendapatkan profit dari suku bunga pinjaman yang dibebankan bank kepada debitur (Hanafi : 2009). Menurut Hryono, total aset adalah salah satu indikator yang digunakan dalam menentukan kontribusi perbankan syariah terhadap perbankan nasional serta sebagai suatu indikasi besar kecilnya kuantitas bank tersebut (Haryono dkk, 2003).

Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. pertumbuhan ekonomi adalah suatu keadaan di mana terjadi kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara atau daerah melebihi tingkat pertumbuhan penduduk¹

Terdapat beberapa teori terkait pertumbuhan ekonomi, yaitu: Teori klasik dikemukakan oleh Adam Smith dalam bukunya yang berjudul *Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*.² Teori neoklasik bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung pada penambahan penyediaan faktor-faktor produksi (penduduk, tenaga kerja, dan akumulasi modal) dan tingkat kemajuan teknologi.³ Teori Schumpeter bahwa pertumbuhan ekonomi tidak akan terjadi secara terus menerus tetapi mengalami keadaan dimana adakalanya berkembang dan pada ketika lain mengalami kemunduran

Inflasi

¹ Alam S. *Ekonomi*. (Jakarta: Esis,2006),hal.hal.25.

² Lincoln Arsyad,*Ekonomi Pembangunan*.(Yogyakarta: STIE YKPN,1992),hal.49

³ *Ibid*,hal.57

Inflasi adalah suatu kecenderungan meningkatnya harga-harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus.⁴ Secara teori ada tiga kelompok teori mengenai inflasi yaitu teori kuantitas, tingkat inflasi ditentukan oleh jumlah uang yang beredar tanpa diimbangi oleh penambahan arus barang dan jasa serta harapan masyarakat mengenai kenaikan harga dimasa akan datang.⁵ Teori Keynes penyebab utama inflasi ialah dikarenakan oleh jumlah uang beredar atau likuiditas yang berlebihan.⁶ Teori struktural Penerimaan ekspor tidak elastis dan masalah struktural perekonomian negara berkembang lainnya adalah produksi bahan makanan dalam negeri yang tidak elastis.⁷

Kurs Mata Uang

Nilai tukar atau kurs adalah harga mata uang suatu negara yang relatif terhadap mata uang negara lain.⁸ Teori kurs yaitu Teori kuantitas menganggap bahwa perubahan dalam penawaran uang akan menyebabkan perubahan yang sama proporsinya dengan perubahan tingkat harga tetapi tidak mempengaruhi tingkat produksi nasional riil.⁹ Teori Keynes menjelaskan bahwa mengenai peranan uang dalam mempengaruhi dunia perekonomian, Keynes berpendapat uang tidak netral, uang mempunyai peranan dalam mempengaruhi kegiatan perekonomian.¹⁰

Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) merupakan pembiayaan macet yang sangat berpengaruh terhadap laba bank syariah.¹¹ Menurut ketentuan pada PBI Nomor 13/I/PBI/2011 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum yang telah menentukan beberapa peringkat untuk mengetahui tingkat kesehatan bank batasan maksimal rasio ini adalah sebesar 5%.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) atau modal terhadap ATMR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktivitya. Semakin tinggi rasio CAR, maka semakin kuat modal bank tersebut untuk menunjang aktivitya yang mengandung dan menghasilkan risiko.¹²

BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)

⁴ Suseno, et.al, *Seri Kebanksentralan Inflasi No.22*. (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, 2009). hal.3.

⁵ Boediono. *Teori Moneter*. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1980.), hal.169.

⁶ Suseno, et.al, *Seri Kebanksentralan Inflasi...* hal.9-10

⁷ Ibid

⁸ Umrotul Mufidhoh dan Irsad Andriyanto.. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Kinerja Bank Syariah BUMN (Periode 2014-2017)", *Jurnal MALIA*. Vol. 1. 2017

⁹ Sadono Sukirno. *Makro Ekonomi...* hal.484

¹⁰ Sadono Sukirno. *Makro Ekonomi...* hal.487

¹¹ Effendi dan Elza Yulia. "Pengaruh Rasio Keuangan dan Variable Makro Ekonomi Terhadap Kondisi Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2004-2014". *Perbanas Review*. Vol. 3, No.1. 2018

¹² Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017

BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) pada bank digunakan untuk mengukur seberapa efisien kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Cara mengukur BOPO menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 pada lampiran 14, BOPO diukur dari perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional

BI Rate

Suku bunga adalah sebuah harga yang menghubungkan masa kini dengan masa depan, sebagaimana harga lainnya maka tingkat suku bunga ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran uang.¹³ tingkat bunga yang tinggi akan mendorong seorang dalam menabung tidak melakukan pembiayaan dikarenakan resiko yang tinggi dikarenakan stabilitas perekonomian yang belum stabil.¹⁴

Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Prisa Ayu¹⁵ hasil penelitian ini kegiatan operasional dengan proksi mudharabah pembiayaan tidak dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

Penelitian yang dilakukan Elda Oktaviani¹⁶ variabel CAR dan NPF tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perbankan syariah. Sedangkan inflasi dan PDB memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perbankan syariah namun, tidak sesuai dengan hipotesis.

Penelitian yang dilakukan Diana dan Assa¹⁷ hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel DPK, FDR, ROA, dan NPF berpengaruh signifikan terhadap total asset bank syariah. Secara parsial, hanya DPK, FDR, dan NPF yang berpengaruh signifikan, sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian yang dilakukan Ikhsan dan Rahmat¹⁸, bahwa inflasi, BI rate, Equivalent Rate berpengaruh terhadap aset BPRS, sedangkan ROA tidak berpengaruh terhadap aset BPRS. Secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap aset BPRS.

¹³ Chandra Situmeang, *Manajemen Keuangan Internasioanal*. (Bandung: Citaputaka Media Perintis, 2006), hal. 13

¹⁴ Muhammad Irfan Dzoy, "Analisis BI Rate Dan Nilai Tukar Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah (Studi Pada BSM periode 2014-2016)", 19

¹⁵ Prisa Ayu Pertiwi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset...."

¹⁶ ELDA OKTAVIANTI, *Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Inflasi, PDB dan Suku Bunga BI Terhadap Pertumbuhan Perbankan Syariah*, (Pekanbaru: Skripsi tidak diterbitkan, 2019).

¹⁷ Diana Djuwita, Assa Fito, "Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia". IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

¹⁸ Muhammad Ikhsan Harahap dan Rahmat Daim Harahap, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI ASET BPRS" At-Tijarah : Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam Volume 5 Nomor 1 Ed : Hal 67 - 82 p-ISSN : 2356 - 492x e-ISSN : 2549 - 9270. Jan - Juni 2019.

Penelitian yang dilakukan Ida dan Ahmad¹⁹ Dari tujuh variabel yang diteliti, ternyata hanya lima variabel yang memenuhi persyaratan BLUE, yaitu jumlah kantor bank syariah, rasio NPF, rasio FDR, biaya promosi, dan office chaneling dan berdasarkan hasil penelitian diperoleh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset perbankan syariah adalah jumlah kantor, rasio FDR, dan biaya promosi.

Penelitian yang dilakukan Aisy dan Imron²⁰ faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap faktor internal. Namun, baik faktor eksternal maupun faktor internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah.

Penelitian yang dilakukan Akhris Fuadatis Sholikha²¹ bahwa tingkat suku bunga, FDR, inflasi, dan PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah Bank Umum Syariah Indonesia, sedangkan tingkat bagi hasil dan ukuran bank berpengaruh terhadap deposito mudharabah Bank Umum Syariah Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Yesica Lusiani S²² bahwa inflasi dan kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan Urfatun Nisa'²³ bahwa DPK berpengaruh positif, NPF berpengaruh negatif, PDB dan inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk melakukan analisis sintesis pada data kuantitatif.²⁴ Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.²⁵

Data dan teknik sampling

¹⁹ Ida Syafrida dan Ahmad Abror, "Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Di Indonesia", JURNAL EKONOMI DAN BISNIS, VOL 10, NO. 1, JUNI 2011 : 19-24.

²⁰ Diamantin Rohadatul Aisy dan Imron Maward, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN ASET BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2006-2015", Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 3. Maret 2016: 249-265.

²¹ Akhris Fuadatis Sholikha, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, Dan PDB Terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia*, El-Jizya, Vol. 6, No. 1, Juni 2018, Hal. 1-22

²² Yesica Lusiani S, *Pengaruh Inflasi, Investasi, Nilai Tukar, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Jurnal Ilmiah, Universitas Brawijaya Malang, 2019, hal. 1-15

²³ Urfatun Nisa', *Analisis Pengaruh DPK, NPF, Pdb, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah*, Skripsi Yang Dipublikasikan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022, hal. 75

²⁴ Elok Fitriani Rafikasari, "Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Adopsi SiMBA Jurusan Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung", *An-Nisbah*, Vol.05 No.02, April 2019, hal.5.

²⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* . . . hal 14

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil peneliti dari web resmi Bank Muamalat. *Nonprobability sampling* yang digunakan pada penelitian ini merupakan sampling jenuh atau sensus.

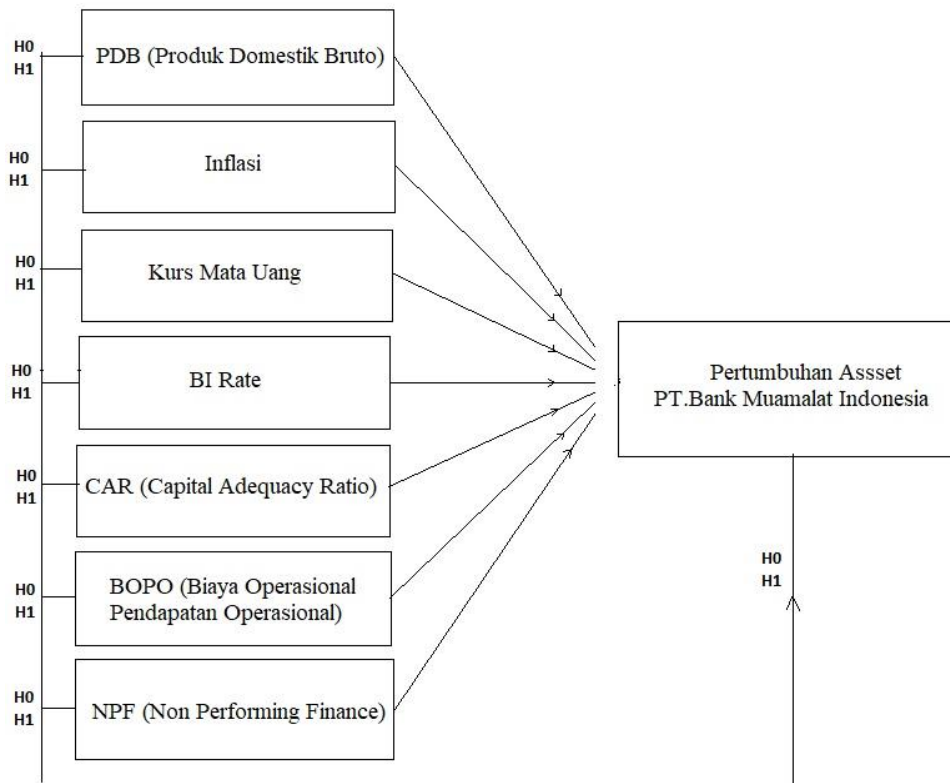
Teknik analisa

Teknik analisis data adalah cara melakukan analisis terhadap data yang bertujuan untuk mengolah data yang tersedia guna menjawab rumusan masalah yang ada.²⁶ Teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hipotesis penelitian

- H₁ Produk Domestik Bruto (PDB), Kurs, Inflasi, *Non Performing Financing (NPF)*, *Capital Adequacy Ratio*(CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *BI Rate* secara simultan simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan Aset PT. Bank Muamalat Indonesia.
- H₂ Diduga Produk Domestik Bruto (PDB) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Aset pada PT. Bank Muamalat Indonesia.
- H₃ Diduga Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Aset pada PT. Bank Muamalat Indonesia.
- H₄ Diduga Kurs secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Aset pada PT. Bank Muamalat Indonesia.
- H₅ Diduga *Non Performing Financing (NPF)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Aset pada PT. Bank Muamalat Indonesia.
- H₆ Diduga *Capital Adequacy Ratio (CAR)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Aset pada PT. Bank Muamalat Indonesia.
- H₇ Diduga Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Aset pada PT. Bank Muamalat Indonesia.
- H₇ Diduga *BI Rate* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Aset pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

²⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian* . . . hal 100



Gambar 1 kerangka konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asumsi Klasik

Uji Autokorelasi

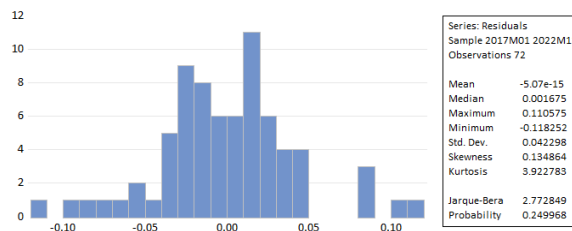
R-squared	0.653600	Mean dependent var	17.81764
Adjusted R-squared	0.615712	S.D. dependent var	0.071866
S.E. of regression	0.044551	Akaike info criterion	-3.279942
Sum squared resid	0.127025	Schwarz criterion	-3.026979
Log likelihood	126.0779	Hannan-Quinn criter.	-3.179236
F-statistic	17.25104	Durbin-Watson stat	0.541561
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 2 Hasil Uji Autokorelasi

Sumber: eviews 12

Dari hasil output diatas didapat hasil uji autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin Watson (DW) adalah 0.541561. Nilai tersebut terletak diantara -2 dan +2 ($-2 < 0.541561 < 2$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Normalitas



Gambar 3 Hasil Uji Normalitas

Sumber: eviews 12

Hasil uji normalitas Jarque-Bera ditunjukkan pada gambar histogram di atas, didapat nilai Probability 0.249 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Sample: 2017M01 2022M12
Included observations: 72

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5.057140	183455.1	NA
BIRATE	0.005791	32.83080	1.626230
BOPO	0.118371	90185.08	1.147743
CAR	0.001894	522.1685	9.007192
INFLASI	0.003507	11.04611	1.800031
KURS	0.030205	100336.6	1.895457
NPF	0.000100	6.121776	4.009356
PDB	4.85E-07	39788.23	3.110495

Gambar 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Sumber: eviews

Nilai Variant Inflation Factor (VIF) pada hasil output diatas menunjukkan bahwa tidak ada satu pun variabel independen yang memiliki nilai Centered VIF lebih besar dari 10. Jadi, dapat dikatakan bahwa variabel independen dalam model regresi tidak menunjukkan multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.821287	Prob. F(29,42)	0.0011
Obs*R-squared	47.57692	Prob. Chi-Square(29)	0.0663
Scaled explained SS	39.50262	Prob. Chi-Square(29)	0.0924

Gambar 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: eviews

Berdasarkan hasil output diatas, didapat hasil nilai probability chi square square $0.0663 \geq 0,05$ yaitu yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi di atas terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji t Parsial

Dependent Variable: ASSET
Method: Least Squares
Date: 06/07/23 Time: 11:53
Sample: 2017M01 2022M12
Included observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.65653	2.248809	10.96426	0.0000
BIRATE	0.239072	0.076097	3.141678	0.0025
BOPO	-0.136156	0.344051	-0.395744	0.6936
CAR	0.062237	0.043520	1.430078	0.1576
INFLASI	0.129212	0.059221	2.181865	0.0328
KURS	-0.635359	0.173796	-3.655783	0.0005
NPF	-0.032284	0.010000	-3.228256	0.0020
PDB	-0.000271	0.000697	-0.389106	0.6985

Gambar 6 Hasil Uji T dan F

Sumber: eviews

Berdasarkan hasil output diatas, didapat hasil uji T dapat dijabarkan bahwa:

1. Dari gambar diatas diperoleh nilai prob PDB 0.6985 > 0.05, sehingga PDB tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset.
2. Dari gambar diatas diperoleh nilai prob inflasi 0.0328 < 0.05, sehingga inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset.
3. Dari gambar diatas diperoleh nilai prob nilai kurs 0.0020 < 0.05, sehingga nilai kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset.
4. Dari gambar diatas diperoleh nilai prob NPF 0.0020 < 0.05, sehingga NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset.
5. Dari gambar diatas diperoleh nilai prob CAR 0.1576 > 0.05, sehingga CAR tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset.
6. Dari gambar diatas diperoleh nilai prob BOPO 0.6936 > 0.05, sehingga BOPO tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset.
7. Dari gambar diatas diperoleh nilai prob BI rate 0.0025 < 0.05, sehingga BI rate berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset.

Uji Simultan

Hasil output diatas menunjukkan bahwa nilai Fhitung 17.25 dimana nilai tersebut lebih besar dari Ftabel 2,14. Nilai Prob (F-statistic) 0.000 < 0.05. Hasil pengujian secara simultan ini menunjukkan bahwa ketujuh variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Pembahasan

Pengaruh PDB terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset

Berdasarkan hasil penelitian bahwa PDB tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset, yang artinya naik atau turunnya PDB tidak memberikan pengaruh pada pertumbuhan aset. Hal ini bertolak belakang dengan teori bahwa jika PDB naik maka akan diikuti dengan peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan masyarakat untuk menabung juga akan naik. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Akhris Fuadatis Sholikha bahwa PDB tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.²⁷

Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset

Berdasarkan hasil penelitian bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset. Yang artinya ketika inflasi naik maka pertumbuhan aset juga akan naik, hal ini dikarenakan bank syariah tidak dipengaruhi oleh inflasi. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Elda Oktaviani²⁸ bahwa inflasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perbankan syariah.

Pengaruh nilai kurs terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset

Bedasarkan hasil nilai kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset. Yang artinya ketika nilai kurs naik maka pertumbuhan aset akan menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian Yesica Lusiani S²⁹ bahwa kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh NPF terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset

Bedasarkan hasil NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset. Yang artinya jika NPF mengalami kenaikan, maka pertumbuhan aset bank akan mengalami penurunan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Urfatun Nisa'³⁰ bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan aset.

²⁷ Akhris Fuadatis Sholikha, *Pengaruh Tingkat...*, hal. 1-22

²⁸ ELDA OKTAVIANTI, *Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Inflasi, PDB dan Suku Bunga BI Terhadap Pertumbuhan Perbankan Syariah*, (Pekanbaru:Skripsi tidak diterbitkan,2019).

²⁹ Yesica Lusiani S, *Pengaruh Inflasi, Investasi, Nilai Tukar, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Jurnal Ilmiah, Universitas Brawijaya Malang, 2019, hal. 1-15

³⁰ Urfatun Nisa', *Analisis Pengaruh DPK, NPF, Pdb, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah*, Skripsi Yang Dipublikasikan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022, hal. 75

Pengaruh CAR terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset

Berdasarkan hasil CAR tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset. Yang artinya naik atau turunnya CAR tidak memberikan pengaruh pada pertumbuhan aset. Hal ini sejalan dengan penelitian Elda Oktaviani³¹ bahwa CAR NPF tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perbankan syariah.

Pengaruh BOPO terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset

Berdasarkan hasil BOPO tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset. Yang artinya naik atau turunnya BOPO tidak memberikan pengaruh pada pertumbuhan aset. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitra Syafaat³² secara parsial tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Pengaruh BI rate terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset

Berdasarkan hasil BI rate berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset. Yang artinya jika BI rate naik maka pertumbuhan bank juga akan naik. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Ikhsan dan Rahmat³³ secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Kurs, Inflasi, Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan BI rate terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset

Berdasarkan hasil uji simultan bahwa ketujuh variabel independen (Produk Domestik Bruto (PDB), Kurs, Inflasi, Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan BI rate) secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil output diatas, didapat hasil uji T dapat dijabarkan bahwa: PDB, CAR, dan BOPO tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap

³¹ Elda Oktavianti, *Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Inflasi, PDB dan Suku Bunga BI Terhadap Pertumbuhan Perbankan Syariah*, (Pekanbaru: Skripsi tidak diterbitkan, 2019).

³² Fitra Syafaat, *Pengaruh CAR, ROA BOPO, Dan NIM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank BUMN*, Akuntansi dan Manajemen, vol. 16, No. 1, 2021, hal. 37-53

³³ Muhammad Ikhsan Harahap dan Rahmat Daim Harahap, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI ASET BPRS" At-Tijarah : Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam Volume 5 Nomor 1 Ed : Hal 67 - 82 p-ISSN : 2356 - 492x e-ISSN : 2549 - 9270. Jan - Juni 2019.

pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset. Inflasi dan BI rate berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset. Kurs dan NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan bank Muamalat dilihat dari pertumbuhan aset.

2. Hasil uji simultan bahwa ketujuh variabel independen (Produk Domestik Bruto (PDB), Kurs, Inflasi, *Non Performing Financing (NPF)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan BI rate) secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan

Saran

1. Bagi pihak bank, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi maupun gambaran dalam mengambil kebijakan-kebijakan baru yang inovatif dan strategis dalam mengelola faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan aset.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel dan populasi penelitian, selain itu juga menambah variabel yang dapat diuji pengaruhnya terhadap pertumbuhan total aset seperti ROA, NIM, DPK. Serta menggunakan teknik analisis data lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam S. 2006. *Ekonomi*. Jakarta, Esis.
- Arsyad Lincoln. 1992. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta. STIE YKPN.
- Bank Indonesia, Kurs Transaksi BI, <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/default.aspx>
- Bank Muamalat, Laporan Keuangan Triwulan, <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-triwulan>
- Boediono. 1980. *Teori Moneter*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Djuwita, Diana, Assa Fito. *Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Effendi dan Elza Yulia. 2018. *Pengaruh Rasio Keuangan dan Variable Makro Ekonomi Terhadap Kondisi Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2004-2014*. Perbanas Review. Vol. 3, No.1.
- Fitriani, Elok Rafikasari. 2019. *Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Adopsi SiMBA Jurusan Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung*. An-Nisbah, Vol.05 No.02.
- Fuadatis, Akhris Sholikha. 2018. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, Dan PDB Terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia*, El-Jizya, Vol. 6, No. 1.
- Faktor Yang Memengaruhi Aset BPRS” At-Tijarah : Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam Volume 5 Nomor 1
- Hanafi, Mamduh., dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

- Haryono, S, Iman Hilman dan Abdul Mugits. 2003. *Perbankan Syariah Masa Depan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ikhsan, Muhammad Harahap dan Rahmat Daim Harahap. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Aset BPRS*. At-Tijaroh. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam Volume 5 Nomor 1.
- Irfan, Muhammad Dzoy. 2019. *Analisis BI Rate Dan Nilai Tukar Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Perbankan Syariah (Studi Pada BSM periode 2014-2016)*.
- Lusiani, Yesica S. 2019. *Pengaruh Inflasi, Investasi, Nilai Tukar, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jurnal Ilmiah. Universitas Brawijaya Malang.
- Mufidhoh Umrotul dan Irsad Andriyanto. 2017. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Kinerja Bank Syariah BUMN (Periode 2014-2017)*. Jurnal MALIA. Vol. 1.
- Nisa', Urfatun. 2022. *Analisis Pengaruh DPK, NPF, Pdb, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah*. Skripsi Yang Dipublikasikan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Oktavianti, Elda. 2019. *Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Inflasi, PDB dan Suku Bunga BI Terhadap Pertumbuhan Perbankan Syariah*, Pekanbaru:Skripsi tidak diterbitkan.
- Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah* <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>
- Purnamasari, Try Ratna,dkk. 2021. *Suku Bunga BI, Tingkat Bagi Hasil dan Office Channeling terhadap Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia*. Bharanomic : Volume 1 Nomor 2 2021 ISSN (Online): 2774-7190
- Rohadatul, Diamantin Aisy dan Imron Maward. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2006-2015*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 3.
- Situmeang, Chandra. 2006. *Manajemen Keuangan Internasioanal*. Bandung. Citaputaka Media Perintis.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017
- Suseno,et.al. 2009. *Seri Kebanksentralan Inflasi No.22*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.
- Syafaat, Fitra. 2021. *Pengaruh CAR, ROA BOPO, Dan NIM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank BUMN*, Akuntansi dan Manajemen, vol. 16, No. 1.
- Syafrida, Ida dan Ahmad Abror. 2011. *Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Di Indonesia*. JURNAL EKONOMI DAN BISNIS. VOL 10, NO. 1.